

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan globalisasi saat ini telah mengubah lanskap dunia kerja dan pendidikan secara mendasar. Dalam menghadapi persaingan global, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya menguasai pengetahuan secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dan pengalaman kerja yang memadai. Oleh karena itu perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa yang mampu bersaing dalam dunia kerja melalui penguatan program magang.

Menurut Rusidi (dalam Azwar 2019), magang adalah salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan setiap mahasiswa sebagai cara mempersiapkan diri untuk menjadi SDM profesional yang siap kerja. Sehingga magang berarti kegiatan pembelajaran di dunia kerja yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari proses pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, pengalaman, dan pemahaman terhadap dunia kerja secara nyata. Program ini bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, beserta teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Dalam pelaksanaan, magang tidak hanya menjadi sarana pembelajaran, melainkan juga sebagai wadah pengembangan karakter profesional seperti kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, tanggung jawab, etika kerja dan penyelesaian masalah di lingkungan kerja. Selain itu program magang juga merupakan salah satu komponen penting dalam dunia Pendidikan khususnya pada perguruan tinggi vokasi, termasuk di Politeknik Negeri Jember yang menekankan pentingnya pengalaman langsung untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang unggul dan mampu bersaing (SUANSA 2023).

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi negeri vokasi yang berfokus pada pendidikan berbasis keterampilan dan keahlian praktis dengan

penerapan beban praktikum sebanyak dua kali lipat beban teori. Dengan model ini, Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti program magang sebagai salah satu syarat kelulusan. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester tujuh untuk memenuhi bobot nilai 20 (dua puluh) beban satuan kredit dengan durasi waktu kurang lebih lima bulan.

Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata merupakan salah satu jurusan di Politeknik Negeri Jember yang secara konsisten menyelenggarakan program magang, khususnya untuk Program Studi Destinasi Pariwisata. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa memiliki peluang untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik langsung di lapangan, baik di instansi pemerintah, perusahaan swasta, maupun destinasi wisata unggulan. Partisipasi aktif mahasiswa dalam program ini mencerminkan komitmen program studi dalam mendukung pencapaian kompetensi yang relevan, sekaligus membekali lulusan dengan pengalaman praktis yang sangat berharga dalam menghadapi perkembangan industri pariwisata dan tuntutan dunia kerja saat ini.

Pengalaman nyata dalam pelaksanaan program magang ini dirasakan langsung oleh penulis sebagai mahasiswa Program Studi Destinasi Pariwisata yang menjalani kegiatan magang di Museum Sonobudoyo, Yogyakarta. Sebagai lembaga yang berfokus pada pelestarian dan pengenalan budaya Jawa, Museum Sonobudoyo turut berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga warisan budaya dan sejarah. Museum ini juga menjadi pusat penelitian dan pembelajaran bagi kalangan akademisi maupun masyarakat umum (Rahardjo Dwi Agung 2019). Melalui kegiatan magang di Museum Sonobudoyo, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memahami lebih dalam mengenai manajemen museum, pelestarian budaya, serta penyelenggaraan kegiatan edukatif dan pameran. Pengalaman tersebut menjadi sarana pembelajaran berharga yang tidak hanya memperkuat kemampuan akademik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran budaya serta profesionalisme dalam bidang pariwisata.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

- a. Memenuhi kewajiban akademik berupa penyelesaian Satuan Kredit Semester (SKS) pada Program Studi D4 Destinasi Pariwisata di Politeknik Negeri Jember.
- b. Mengaplikasikan ilmu akademik yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata.
- c. Meningkatkan wawasan, keterampilan, dan sikap profesional dalam lingkungan kerja.
- d. Menumbuhkan etos kerja, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas di tempat magang

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

- a. Menambah kesempatan dalam meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan, dan pengetahuan dalam kependudukan
- b. Menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab sebagai bekal di dunia kerja
- c. Memproleh pengalaman kerja dalam bidang kependudukan dan wawasan terkait kebudayaan di Museum Sonobudoyo
- d. Meningkatkan kemampuan beradaptasi dan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesional

### **1.2.3 Manfaat Magang**

- a. Manfaat Untuk Mahasiswa
  - 1) Menambah pengalaman dan wawasan praktis di dunia kerja sesuai dengan bidang studi.
  - 2) Memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan.
  - 3) Membuka kesempatan untuk membangun relasi atau jaringan dengan para praktisi dan pelaku industri.
  - 4) Memberikan gambaran nyata tentang tantangan dan kebutuhan di dunia kerja.

**b. Manfaat untuk Program Studi**

- 1) Meningkatkan hubungan kerja sama antara Program Studi Destinasi Pariwisata dengan Museum Sonobudoyo
- 2) Mendukung upaya Program Studi Destinasi Pariwisata dalam mencetak lulusan yang kompeten dan siap kerja di bidang pariwisata
- 3) Meningkatkan citra dan kepercayaan mitra terhadap kualitas lulusan berkat pelatihan magang yang kompeten di Museum Sonobudoyo

**c. Manfaat Untuk Museum Sonobudoyo**

- 1) Menjalinkan kerja sama dan hubungan baik dengan Politeknik Negeri Jember, khususnya dalam bidang pariwisata dan kebudayaan
- 2) Meningkatkan citra Museum Sonobudoyo sebagai lembaga edukatif yang terbuka terhadap perkembangan generasi muda dan dunia akademik
- 3) Menjadi sarana untuk mendukung pengembangan SDM pariwisata yang memahami pentingnya pelestarian warisan budaya melalui pengalaman langsung di museum.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Museum Sonobudoyo Unit 1 yang terletak di Jalan Pangurakan No.6, Ngupasan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan kode pos 55122. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada posisi Museum Sonobudoyo sebagai salah satu destinasi pariwisata budaya unggulan, yang dikenal memiliki koleksi budaya terlengkap di Indonesia dan telah mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional. Museum ini juga menawarkan lingkungan kerja yang mendukung keterlibatan langsung mahasiswa dalam berbagai aktivitas, seperti pengelolaan koleksi, wahana interaktif, dan kegiatan kependidikan—yang

menjadi fokus utama dalam laporan ini. Program magang berlangsung selama lima bulan, dimulai pada tanggal 1 Juli 2025 hingga 30 November 2025, dengan sistem kerja enam hari dalam seminggu dan satu hari libur. Adapun rincian jadwal pelaksanaan magang di Museum Sonobudoyo Unit 1 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Waktu dan Pelaksanaan Magang Museum Sonobudoyo Unit 1

Hari	Jam operasional		<i>Dress code</i>
	Shift 1	Shift 2	
Senin	libur		-
Selasa	07.30 – 14.30	13.30 – 21.00	Atasan putih bawahan gelap, bersepatu
Rabu	07.30 – 14.30	13.30 – 21.00	Atasan putih bawahan gelap, bersepatu
Kamis	07.30 – 14.30	13.30 – 21.00	Atasan putih bawahan gelap, bersepatu
Jumat	07.30 – 14.30	13.30 – 21.00	Atasan putih bawahan gelap, bersepatu
Sabtu	07.30 – 14.30	13.30 – 21.00	Atasan batik bawahan gelap, bersepatu
Minggu	07.30 – 14.30	13.30 – 21.00	Atasan batik bawahan gelap, bersepatu
<i>*Setiap kamis pon wajib memakai pakaian adat jawa</i>			

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang di Museum Sonobudoyo Unit I Yogyakarta, di bawah bimbingan dari Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing Magang. Pembimbing lapangan berperan dalam memberikan arahan langsung selama proses magang, termasuk melakukan pengawasan terhadap tugas-tugas yang sesuai dengan bidang studi penulis, melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja, serta memberikan masukan dan penilaian akhir selama masa magang berlangsung. Di sisi lain, Dosen Pembimbing Magang memiliki peran dalam membantu merancang rencana kegiatan magang, memberikan dukungan selama pelaksanaan, serta membimbing penulis dalam penyusunan laporan magang agar sesuai dengan standar akademik, sekaligus melakukan penilaian terhadap laporan magang.

Selama magang, penulis berperan sebagai pemandu, yang bertugas menyampaikan informasi mengenai koleksi-koleksi yang ditampilkan di dua gedung pameran Museum Sonobudoyo. Selain itu, penulis juga terlibat dalam berbagai kegiatan penunjang operasional di Museum Sonobudoyo. Kegiatan magang dilaksanakan enam hari dalam seminggu, dengan sistem kerja dua shift: shift pertama dimulai pukul 07.30–14.30 WIB dan shift kedua pukul 13.30–21.00 WIB. Penulis juga mengikuti kegiatan tambahan seperti acara pagelaran, yang biasanya berlangsung dari pukul 13.30 hingga 21.30 WIB.